

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam hal ini penulis menentukan lokasi penelitian di Kampus 2 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jl. Raya Syeikh Nawawi Bantaniy No. 30 Curug Kota Serang, dengan alasan :

Ada hal yang menarik untuk diteliti tentang sikap kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa semester 8 setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan pendidikan di semester 6.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan 7 (tujuh) bulan dari bulan November 2017 sampai dengan Mei 2018 dengan tahap-tahap kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| N O | KEGIATAN | BULAN (Tahun 2017-2018) | | | | | | |
|--------|--|-------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Nov | Des | Jan | feb | Mar | Apr | Mei |
| 1 | Pembuatan judul | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan bahan referensi | | | | | | | |
| 3 | Pengajuan proposal dan sidang proposal | | | | | | | |
| 4 | Observasi pendahuluan | | | | | | | |
| 5 | Perbaikan bab 1-3 | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan instrument | | | | | | | |
| 7 | Penyebaran angket | | | | | | | |
| 8 | Pengolahan data | | | | | | | |
| 9 | Penyelesaian skripsi | | | | | | | |
| 10 | Sidang skripsi | | | | | | | |

B. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik regresi dan korelasional. Statistik deskriptif sering disebut statistik deduktif, merupakan statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi dan menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar

dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹ Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel sedangkan analisis regresi adalah mempelajari bagaimana antar variabel saling berhubungan, hubungan antar variabel dalam analisis regresi pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang dikenal dengan hubungan fungsional antar variabel.² Analisis regresi membedakan dua jenis variabel terdiri atas variabel bebas atau prediktor dan variabel tak bebas/terikat atau respon, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi/ mengakibatkan terjadinya variabel terikat sedangkan variabel tak bebas/terikat adalah variabel yang terjadi karena pengaruh variabel bebas dilambangkan dengan X_1, X_2, \dots, X_K sedang untuk variabel terikat dinyatakan dengan Y .³ Sedangkan teknik korelasional dimaksudkan untuk melihat hubungan antar variabel, yaitu antara variabel yang mempengaruhi yaitu variabel X dan variabel yang dipengaruhi yaitu variabel Y . Analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara

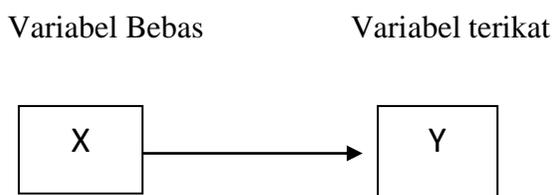
¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, Cet. 1, (Depok: Rajawali, 2017), 3.

² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

variabel bebas dengan variabel terikat.⁴ Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah Sikap Kewirausahaan (X) serta variabel yang dipengaruhi Y Motivasi Berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas, konstelasi hubungan antara variabel dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.1: Konstelasi Hubungan Variabel Bebas (X) terhadap
Variabel Terikat (Y)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa variabel yang mempengaruhi yaitu variabel X (sikap kewirausahaan) sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah variabel Y (motivasi berwirausaha).

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian yang ada.⁵

Populasi terbagi menjadi dua yaitu populasi target dan populasi

⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 193.

terjangkau. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi target adalah seluruh mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN SMH Banten, sedangkan populasi terjangkau yaitu hanya mahasiswa semester 8 yang berjumlah 35 mahasiswa, karena mahasiswa semester 8 sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan pada semester 6.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Menurut Arikunto yang menyatakan bahwa : “Penentuan pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian polulasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁷

Adapun karakteristik yang terdapat pada sampel ini yaitu pada mahasiswa semester 8 yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan pendidikan yang berjumlah 35 orang, karena populasi ini kurang dari 100 maka sampel penelitian diambil semua.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), Cet. 1, h. 89

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 81

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), cet 13, hlm. 134

D. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel, yakni sikap kewirausahaan (variabel X) dan motivasi berwirausaha (variabel Y). Untuk mempermudah nantinya dalam membuat kisi-kisi instrumen, terlebih dahulu dijelaskan masing-masing variabel berikut ini dalam definisi konseptual dan konsep operasional sebagai berikut :

1. Variabel X (Sikap Kewirausahaan)

a. Definisi konseptual

Sikap kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespon secara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan.

b. Definisi operasional

Sikap kewirausahaan merupakan tingkah laku seseorang wirausaha yang memiliki ciri-ciri seperti percaya diri, banyaknya orang yang memulai berwirausaha karena ia merasa percaya diri dengan apa yang akan ia lakukan akan berhasil.

2. Variabel Y (motivasi berwirausaha)

a. Definisi konseptual

Motivasi merupakan suatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi seorang dalam berwirausaha didasari oleh tiga faktor yang meliputi: Kebutuhan akan keberhasilan/ (*need for achievement*), kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*), dan kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*).

b. Definisi operasional

Motivasi berwirausaha yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seseorang yang tergerak hatinya untuk memulai berwirausaha. Seseorang yang termotivasi untuk berwirausaha karena ia ingin memenuhi kebutuhan yang diharapkan, seperti kebutuhan akan keberhasilan, kebutuhan akan kekuasaan, dan kebutuhan akan afiliasi (persahabatan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang akurat dalam penelitian, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket diberikan kepada mahasiswa semester 8. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data sikap kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Data hasil angket digunakan untuk menggambarkan tingkat sikap kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumen digunakan untuk memperoleh data yang di dokumentasikan oleh peneliti dengan dokumentasi seperti foto. Sehingga data yang diperoleh dari hasil dokumentasi tidak digunakan sebagai judgement hasil penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada objek penelitian. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat kegiatan yang ada di Kampus 2 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dengan dilakukannya observasi ini peneliti mengetahui beberapa hal yang terdapat pada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester 8 diantaranya yaitu: seorang mahasiswa semester 8

sudah ada yang memulai berwirausaha karena seseorang tersebut memiliki hobi yang dapat dikembangkan dan hobi tersebut bisa dijadikan peluang bisnis, lalu adapula yang memulai berwirausaha karena adanya dorongan untuk mencapai apa yang diinginkannya, dan adapula yang ingin berwirausaha hanya saja masih belum berani untuk memulainya.

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).⁸

1. Sikap Kewirausahaan

a. Kisi-kisi penelitian

Dibawah ini adalah kisi-kisi dalam penelitian yang dilakukan penulis di Kampus 2 UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, 117

pengembangan instrument dalam kisi-kisi ini dibuat berdasarkan deskripsi teori pada bab sebelumnya. Kisi-kisi instrument Sikap Kewirausahaan seperti terlihat pada tabel 3.1

Tabel 3.2
Kisi-kisi variabel (X) Sikap Kewirausahaan

| Indikator | Instrumen | No Item | Jml |
|------------------------------|--------------------------------------|---------------------|------------|
| Percaya diri | a. Kepercayaan | 1,2,3,5,4*,6,7 | 7 |
| | b. Ketidaktergantungan | | |
| | c. Optimisme | | |
| | d. Energik | | |
| Berorientasi tugas dan hasil | a. Kebutuhan atau haus akan prestasi | 8,9,10,11,12,13,14* | 7 |
| | b. Berorientasi laba atau hasil | | |
| | c. Tekun dan tabah | | |
| | d. Tekad, kerja keras | | |
| | e. Penuh inisiatif | | |
| Pengambil risiko | a. Mampu mengambil risiko | 15,17,16*,18,19,20 | 6 |
| | b. Suka pada tantangan | | |
| Kepemimpinan | a. Mampu memimpin | 21,22,23 | 3 |
| | b. Dapat bergaul dengan orang lain | | |
| | c. Menanggapi saran dan kritik | | |
| Keorisinalan | a. Inovatif | 24,25,26,27* | 4 |
| | b. Kreatif | | |
| | c. Fleksibel | | |
| | d. Banyak sumber | | |
| | e. Serba bisa | | |
| Berorientasi ke masa depan | a. Pandangan ke depan | 28,29,30 | 3 |
| | b. Perspektif | | |
| Jumlah | | 30 | 30 |

Berdasarkan tabel 3.1 diatas kisi-kisi penelitian sikap kewirausahaan ini terdapat 6 indikator dengan terdapat beberapa pernyataan yang positif dan negatif.

b. Kalibrasi instrument

Instrument penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor untuk pilihan pernyataan positif SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS =1. Skor untuk pernyataan negatif SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, STS =5.

c. Hasil uji coba instrument

1) Uji validitas

Menurut Nasution yang dikutip oleh Supardi menyatakan bahwa suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur oleh alat tersebut. Meter valid untuk mengukur jarak, dan timbangan valid untuk mengukur berat. Jadi dengan demikian validitas adalah kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.⁹

⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, 137.

Setelah dianalisis diperoleh item tidak valid (drop) sebanyak 3 item pada nomor soal 4,15 dan 17. Karena itu r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} . Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Uji Validitas Sikap Kewirausahaan

| No | Indikator | Butir Drop | Butir Valid | Butir Instrumen |
|----|------------------------------|------------|-----------------------------|----------------------------|
| 1 | Percaya diri | 4 | 1,2,3,5,6,7 | 1,2,3,4*,5,6,7 |
| 2 | Berorientasi tugas dan hasil | | 8,9,10,11,12 , 13,14* | 8,9,10,11,12, 13,14* |
| 3 | Pengambil risiko | 15,17 | 16,18,19,20 | 15,16*,17,18 , 19,20 |
| 4 | Kepemimpinan | | 21,22,23 | 21,22,23 |
| 5 | Keorisinalan | | 24,25,26,27 * | 24,25,26,27* |
| 6 | Berorientasi tugas dan hasil | | 28,29,30 | 28,29,30 |
| | Jumlah | 3 | 27 | 30 |

Berdasarkan hasil tersebut maka dianalisis nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0,05 : n - 2 = 33$), jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka item dinyatakan valid. Instrument sikap kewirausahaan terdiri dari 30 item, setelah

dianalisis diperoleh item valid sebanyak 27 (pada nomor soal 1,2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,18, 19,20,21,22,23,25,26,,29,30) dan 3 item (pada nomor 4,15,17) yang dinyatakan tidak valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas diartikan: “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha Cronbach. Untuk uji signifikansi dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka angket dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka angket tidak reliabel atau ditolak. Rumus yang digunakan yaitu :

$$= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

σ_i^2 = skor varian butir ke i

σ_t^2 = skor varian total

2. Motivasi berwirausaha

a. Kisi-kisi instrument

Tabel 3.4

Kisi-kisi variabel (Y) Motivasi Berwirausaha

| Indikator | Instrumen | No item | Jumlah |
|-----------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---------------|
| Kebutuhan akan keberhasilan | Memikul tanggung jawab | 1,2,3*,4,5,6,7,8,9,10,11 | 11 |
| | Pengambilan risiko | | |
| | Kreatif dan inovatif | | |
| Kebutuhan akan kekuasaan | Keinginan kuat untuk memerintah | 12,13,14,15,16,17,18*,19,21,21,22 | 11 |
| | Menyukai hubungan vertical | | |
| | Bangga atas posisi dan reputasi | | |
| Kekuatan akan persahabatan | Keinginan kuat untuk bersahabat | 23,24,25,26,27,28,29,30 | 8 |
| | Keinginan berkumpul | | |
| | Khawatir putusnya persahabatan | | |
| Jumlah | | 30 | 30 |

Berdasarkan tabel 3.2 diatas kisi-kisi penelitian motivasi berwirausaha ini terdapat 3 indikator dengan terdapat beberapa pernyataan yang positif dan negatif.

b. Kalibrasi instrument

Instrument penelitian diberikan alternative jawaban terdiri atas lima pilihan yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Skor untuk

pilihan pernyataan positif SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1.

Skor untuk pernyataan negatif SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, STS = 5.

c. Hasil uji instrument

1) Uji validitas

Setelah dianalisis diperoleh item tidak valid (drop) sebanyak 2 item pada nomor soal 3 dan 21. Karena itu r_{hitung} lebih kecil dari pada nilai r_{tabel} . Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas Motivasi Berwirausaha

| No | Indikator | Butir Drop | Butir Valid | Butir Instrumen |
|----|--------------------------------------|------------|-----------------------------|--------------------------------|
| 1 | Kebutuhan akan keinginan | 3 | 1,2,4,5,6,7,8,9,10,11 | 1,2,3*,4,,5,6,7,8,9,10,11 |
| 2 | Kebutuhan akan keberhasilan | 21 | 12,13,14,15,16,17,18*,19,22 | 12,13,14,15,16,17,18*,19,21,22 |
| 3 | Kebutuhan akan afiliasi/persahabatan | | 23,24,25,26,27,28,29,30 | 23,24,25,26,27,28,29,30 |
| | Jumlah | 2 | 28 | 30 |

Berdasarkan hasil tersebut maka dianalisis nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0,05 : n - 2 = 33$), jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} maka item dinyatakan valid. Instrumen motivasi berwirausaha terdiri dari 30 item, setelah dianalisis diperoleh item valid sebanyak 28 (pada nomor soal 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30) dan 2 item (pada nomor 3, 21) yang dinyatakan tidak valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas diartikan: “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha Cronbach. Untuk uji signifikansi dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka angket dinyatakan reliabel. Dan apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka angket tidak reliabel atau ditolak. Rumus yang digunakan yaitu :

$$= \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

σ_i^2 = skor varian butir ke i

σ_t^2 = skor varian total

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deksriptif dan analisis inferensial.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statsistik deskriptif sering disebut juga statistik deduktif, merupakan statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi dan menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan,

gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹⁰ Data hasil penyebaran angket sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan dengan skala likert, yaitu :

a. Kuantifikasi data

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrument responden diberikan 5 kategori alternative tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, KS= Kurang Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS= 5, S= 4, KS= 3, TS= 2, STS= 1.¹¹

b. Membuat tabel distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi adalah data yang disusun dalam bentuk kelompok berdasarkan kelas-kela interval dan menurut kategori tertentu. Data perlu disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi agar terlihat lebih sederhana dan lebih mudah untuk dibaca serta

¹⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*,, 3.

¹¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 14

ditafsirkan sebagai alat informasi.¹² Distribusi frekuensi dapat disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data yang terkecil sampai data yang terbesar
- 2) Menghitung rentang (range) yaitu selisih antara data tertinggi dengan data terendah
- 3) Menentukan jumlah kelas

Jumlah kelas ditentukan dengan menggunakan Struges

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = banyak kelas

n = banyak data

- 4) Menghitung interval atau panjang kelas, yaitu rentang dibagi dengan banyak kelas, atau $i = \frac{\text{rentang } (R)}{\text{banyak kelas } (k)}$
- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari kolom interval kelas, kolom turus atau tally dan frekuensi
- 6) Menghitung frekuensi kelas secara melidi dalam kolom turus atau tally sesuai banyaknya data.¹³

¹² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 33

c. Membuat polygon dan histogram

1) Grafik polygon/ polygon frekuensi

Grafik polygon adalah grafik garis yang dipergunakan untuk menggambarkan penyebaran frekuensi data dari suatu distribusi frekuensi dan umumnya berbentuk garis lengkung.¹⁴

2) Grafik histogram

Grafik histogram adalah grafik dalam bentuk batang berbentuk persegi panjang yang memiliki skala dan ukuran sesuai data yang bersangkutan yang sambung menyambung antara grafik yang satu dengan grafik lainnya dan biasanya dipergunakan untuk menggambarkan frekuensi data dalam distribusi frekuensi.¹⁵

¹³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 35-36

¹⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 45

¹⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 45

d. Menghitung rata-rata

Nilai rata-rata (mean) merupakan nilai rata-rata dari data yang ada. Untuk menghitung rata-rata secara umum dapat ditentukan dengan rumus:¹⁶

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{X} = Mean.

X = Frekuensi.

N = Banyaknya data.¹⁷

e. Menghitung median

Median merupakan nilai tengah atau terletak di tengah-tengah dari data yang ada setelah data diurutkan.¹⁸

$$me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

¹⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 51-52

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 43.

¹⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 52

Keterangan:

Me= median

b= batas bawah kelas median

p= panjang kelas

n= banyaknya data

F= jumlah frekuensi sebelum kelas median

f= frekuensi kelas median

f. Menghitung modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul suatu kumpulan data.¹⁹

$$mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya.

¹⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, 52

g. Menghitung varian dan standar deviasi

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}; s = \sqrt{\frac{(N)(\sum X)^2}{N^2}}$$

Keterangan :

s^2 = Varians

S = Standar Deviasi

N = Banyaknya data.²⁰

h. Menghitung presentasi

Perhitungan diatas disajikan pada lampiran, sedangkan hasil perhitungannya disajikan pada bab 4 deskriptif data.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering disebut juga statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah.²¹

²⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 80.

²¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, 87.

Analisis inferensial meliputi pengujian persyaratan normalitas data dan pengujian hipotesis.

a. Pengujian persyaratan normalitas data

Uji Normalitas (Liliefors)

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria

Terima H_0 , Jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel}

Terima H_1 , Jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel}

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Analisis regresi

Analisis regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).²²

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, 235

Analisis regresi dilakukan dengan langkah-langkah:

- a) Perhitungan persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

- b) Pengujian linieritas dan signifikansi regresi menggunakan tabel anava

Tabel 3.6
Anava

| Sumber Varians | dk | JK | RJK | F (Signif) | F _{tabel} |
|--------------------------------|------------|--|---|---|------------------------------|
| Total Koefisien (a) | N 1 | $\sum Y^2$ JK _(a) | JK _(a) | | |
| Regresi (b/a) Sisa (Residu) | 1 n-2 | JK _(b/a) JK _(s) | JK _(b/a) /1 JK _(s) /n-2 | $F_{(1)}$ $= \frac{JK(reg)}{JK(s/ress(n-2))}$ | F _t (0.05: dk/db) |
| Tuna Cocok Galat | k-2 n-k | JK _(TC) JK _(G) | JK _(TC) /k-2 JK _(G) /n-k | $F_{(1)}$ $= \frac{JK(TC)/(k-2)}{JK(G)/(n-2)}$ | F _t (0.05:dk/db) |

2) Analisis kolerasi

Analisis kolerasi merupakan bagian dari statistic inferensial. Statistic inferensial menyediakan seperangkat aturan mengenai cara menguji hipotesis penelitian serta menafsirkannya melalui data-data yang dikumpulkan dilapangan.²³ Analisis korelasi dilakukan dengan langkah-langkah:

a) Perhitungan koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

b) Memberikan interpretasi terhadap skor koefisien kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7**Interprestasi koefisien korelasi**

| Nilai Koefisien Korelasi | Interpretasi |
|--------------------------|---------------------------------|
| KK = 0 | Tidak ada korelasi |
| 0,00 < KK ≤ 0,20 | Korelasi sangat rendah |
| 0,21 < KK ≤ 0,40 | Korelasi rendah |
| 0,41 < KK ≤ 0,70 | Korelasi yang cukup berarti |
| 0,71 < KK ≤ 0,90 | Korelasi yang tinggi |
| 0,91 < KK ≤ 0,99 | Korelasi sangat tinggi |
| KK = 1 | Korelasi sempurna ²⁴ |

²³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*,. 193

²⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran dan penarikan kesimpulan)*, 195.

c) Uji signifikansi kolerasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d) Perhitungan koefisien determinasi

Untuk mengetahui besar kontribusi variabel x terhadap variabel y, maka dapat dilihat dari angka koefisien determinasi r yaitu dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu . perlu digaris bawahi bahwa pengertian dugaan disini tidak berarti sebarangan dugaan tanpa dasar . perumusan hipotesis harus mengindahkan kaidah-kaidah ilmiah yang sistematis dan rasional.²⁶

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian , sampai terbukti melalui data yang

²⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan*, 200

²⁶ M. Toha Anggoro, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), 23

tekumpul. Penelitian ini perlu diuji secara empiris. Berdasarkan pemikiran diatas maka dapatlah ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian . kesimpulan ini disebut juga sebagai perumusan hipotesis yang digunakan adalah:

- a) Hipotesis Alternative (H_a) $H_a: r_{xy} > 0$ adalah “terdapat hubungan positif sikap kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha”.
- b) Hipotesis Nihil (H_o) $H_o: r_{xy} = 0$ adalah “tidak ada hubungan positif sikap kewirausahaan dengan motivasi berwirausaha”.